



PROGRAM STUDI
HUKUM KELUARGA
(AHWAL SYAKHSHIYAH)



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYAH

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus
Terpadu UII Jl. Kaliurang KM. 14,5
Yogyakarta 55584

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penyusunan skripsi sebagai karya ilmiah akhir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran akademik mahasiswa jenjang Sarjana (S1) Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Skripsi menjadi sarana utama bagi mahasiswa untuk menunjukkan kapasitas intelektual, kemampuan metodologis, serta kedalaman analisis dalam bidang hukum keluarga Islam. Melalui penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan penguasaan teori, metodologi penelitian, dan kepekaan terhadap persoalan hukum yang berkembang di masyarakat.

Buku *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)* ini disusun sebagai **edisi revisi** dari pedoman sebelumnya yaitu cetakan pertama tahun 2007 dan cetakan kedua tahun 2018. Revisi ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika metodologi penelitian, serta kebutuhan penyeragaman standar penulisan karya ilmiah di lingkungan program studi. Selain itu, pembaruan pedoman ini juga mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan etika akademik kontemporer yang semakin kompleks.

Pedoman ini dimaksudkan sebagai **acuan utama dan mengikat** bagi mahasiswa dalam menyusun proposal dan skripsi, serta bagi dosen pembimbing dan dosen penguji dalam melaksanakan proses bimbingan dan penilaian. Keberadaan pedoman ini diharapkan dapat meminimalkan perbedaan penafsiran terkait struktur, format, pendekatan metodologis, dan standar akademik penulisan skripsi. Dengan demikian, proses akademik dapat berlangsung secara lebih objektif, konsisten, dan terukur.

Fokus utama pedoman ini diarahkan pada aspek akademik dan keilmuan, yang meliputi sistematika penulisan, metode penelitian, teknik sitasi dan perujukan, tata tulis karya ilmiah, serta kode etik akademik. Ketentuan yang bersifat administratif dan teknis tidak dibahas secara rinci dalam pedoman ini dan diatur melalui regulasi tersendiri di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas. Pemisahan ini dimaksudkan agar pedoman tetap berfungsi sebagai rujukan akademik yang substantif dan berjangka panjang.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik akademik di masa mendatang. Oleh karena itu, kritik dan masukan yang konstruktif dari seluruh sivitas akademika sangat diharapkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan. Akhirnya, besar harapan kami agar pedoman ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan menjadi rujukan yang jelas, sistematis, dan aplikatif dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap ikhtiar akademik yang dilakukan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
A. Fungsi dan Tujuan	1
B. Proposal	1
C. Skripsi.....	1
D. Ketentuan Akademik dan Administratif	2
1. Ketentuan Akademik	2
2. Ketentuan Administratif.....	2
BAB II	4
A. Ketentuan Penulisan Proposal Penelitian	4
B. Judul Penelitian	4
C. Subjek atau Objek Penelitian.	4
D. Aspek Hukum yang Diteliti.	5
E. Ruang Lingkup atau Konteks.....	5
F. Tujuan atau Fokus Khusus.....	5
G. Jenis atau Pendekatan Penelitian (Opsional).....	5
H. Latar Belakang Masalah	5
I. Rumusan Masalah/ Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	6
J. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
K. Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori/Kerangka Teori dan Hipotesis ..	7
1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
2. Landasan Teori/Kerangka Teori.....	7
3. Hipotesis.....	7
L. Metode Penelitian	8
1. Penelitian Normatif/ <i>Discourse</i> /Pemikiran	8
2. Penelitian Kualitatif.....	8
3. Penelitian Kuantitatif.....	8

M. Sistematika Pembahasan	9
N. Daftar Pustaka Sementara	9
O. Lampiran Sementara	10
BAB III	11
A. BAGIAN AWAL	11
1. Sampul Luar	11
2. Halaman Sampul Dalam terdiri dari.	11
3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, terdiri dari:	12
4. Halaman Pengesahan	13
5. Halaman Tim Penguji skripsi:	13
6. Halaman Nota Dinas:	14
7. Halaman Persetujuan Pembimbing:	14
8. Halaman Persembahan (jika perlu).	15
9. Halaman Transliterasi.	15
10. Halaman Abstrak (Dicetak dua bahasa, Indonesia dan Inggris).	15
B. BAGIAN ISI	18
1. BAB I PENDAHULUAN	18
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS	23
3. BAB III METODE PENELITIAN	26
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
Bab V	35
Penutup	35
C. BAGIAN AKHIR PENELITIAN	36
1. Daftar Pustaka	36
2. Lampiran	36
BAB IV	37
A. Bahasa	37
B. Format Pengetikan	37
C. Format Penomoran Halaman	38
D. Penulisan Bab, Subbab dan Subsubbab	38
E. Penulisan Transliterasi Arab-Latin	40
F. Penyusunan Tabel dan Gambar	40

G. Kode Etik	44
BAB V	45
A. In-Text Citations	45
1. Penulis Tunggal	45
2. Dua Penulis	45
3. Tiga atau Lebih Penulis	45
4. Sumber Tanpa Penulis	46
5. Sumber dengan Organisasi sebagai Penulis	46
B. Reference List	46
1. Artikel Jurnal Online	46
2. Buku Online	46
3. Website	46
4. Laporan atau Dokumen Pemerintah.....	46
5. Blog Post	47
6. Artikel Koran Online	47
BAB VI	48
A. Cara Menyusun Daftar Pustaka Versi <i>American Psychological Association</i> (APA) 7th edition	48
1. Aturan Umum.....	48
2. Buku	48
3. Artikel Jurnal	49
BAB VII	54
A. Transparansi	54
B. Kejujuran Akademik.....	54
C. Validitas dan Reliabilitas	54
D. Privasi dan Keamanan	55
E. Konsultasi dengan Pembimbing	55
F. Hak Cipta dan Lisensi.....	55
4. Bab dalam Buku yang Diedit.....	57
5. Artikel dalam Prosiding Konferensi	57
6. Sumber dari Internet (Website)	57
7. Sumber dari Laporan atau Dokumen Pemerintah	57
BAB VIII	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Fungsi dan Tujuan

Fungsi pedoman ini adalah untuk meningkatkan mutu teknik penulisan penelitian untuk skripsi yang dilakukan mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Buku Pedoman ini juga dimaksudkan untuk penyeragaman cara penulisan laporan penelitian sehingga tidak terjadi perbedaan pandangan tentang bagaimana struktur penulisan skripsi di Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah FIAI UII. Mungkin saja ada beberapa hal yang berbeda antara buku pedoman ini dengan buku pedoman penulisan skripsi di institusi lain, namun sebagai pedoman internal, maka pedoman ini wajib menjadi acuan bagi mahasiswa di lingkungan Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah FIAI UII.

Tujuan utama penulisan pedoman ini adalah untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing serta dosen penguji dalam menulis, membimbing serta menguji skripsi mahasiswa. Dengan demikian, pedoman ini diharapkan dapat dijadikan acuan dasar dalam menyusun, membimbing serta menguji skripsi, agar tidak terjadi perbedaan dalam menyusun, membimbing atau menguji skripsi mahasiswa di Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah FIAI UII.

B. Proposal

Proposal skripsi harus dibuat oleh setiap mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah FIAI UII, sebelum melakukan penelitian. Penulisan proposal harus mengikuti pedoman ini.

C. Skripsi

Skripsi adalah laporan hasil penelitian berbentuk karya tulis mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah dalam bidang Hukum Islam, yang menunjukkan kemampuan akademik dalam merumuskan permasalahan dan menganalisisnya dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Skripsi harus memenuhi kriteria berikut:

1. Merupakan karya ilmiah asli, baik hasil penelitian lapangan maupun penelitian pemikiran atau isi.

2. Merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa yang bersangkutan dalam berpikir sistemik dan multidisipliner.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu, yang berupa temuan baru dalam wujud penajaman atau pengembangan teori, model kebijakan, mekanisme kerja, metode atau sistem.
4. Memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sesuai dengan bidang ilmunya.

D. Ketentuan Akademik dan Administratif

1. Ketentuan Akademik
 - b. Sebelum menulis proposal, mahasiswa diharuskan mengajukan judul penelitian Skripsi yang disetujui oleh Ketua atau Sekretaris Program Studi.
 - c. Proposal skripsi dapat diajukan jika mahasiswa telah lulus menempuh mata kuliah sekurang-kurangnya 125 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian dengan nilai minimal C.
 - d. Proposal skripsi dapat diajukan mengikuti seminar proposal jika telah mendapatkan persetujuan dari calon dosen pembimbing, ditandai dengan pernyataan persetujuan (ACC) dan tanda tangan dari calon dosen pembimbing pada lembar sampul proposal.
 - e. Proposal skripsi yang telah memenuhi kriteria dapat diseminarkan/diujikan.
2. Ketentuan Administratif
 - a. Proposal skripsi yang telah diseminarkan dan telah disempurnakan sesuai dengan masukan-masukan pada waktu seminar, digandakan oleh mahasiswa bersangkutan sebanyak 2 (dua) rangkap dan diserahkan kepada Divisi Administrasi Akademik dan Teknologi Informasi (DAATI) dan satu diserahkan kepada dosen pembimbing.

- b. Mahasiswa yang memerlukan surat izin penelitian hendaklah mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua Program dengan dilampiri: Rekomendasi atau persetujuan pembimbing, instrumen penelitian (baik berupa angket, kuisisioner, pedoman wawancara), rencana responden yang diperlukan.
- c. Penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait dengan proses perizinan

BAB II

PENULISAN PROPOSAL

A. Ketentuan Penulisan Proposal Penelitian

Outline Proposal Penelitian terdiri dari:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Tinjauan Pustaka
7. Kerangka Teoritis/Landasan Teori
8. Metode Penelitian
9. Sistematika Pembahasan
10. Daftar Pustaka

Penomoran subbab dapat menggunakan sistem alphabet dan angka Arab. Artinya, subbab menggunakan huruf kapital, dan sub-subbab menggunakan angka Arab. Lebih detail mengenai penomoran ini dapat lihat pada bab IV.

B. Judul Penelitian

Judul penelitian tentang hukum keluarga Islam sebaiknya mencakup beberapa elemen penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai fokus penelitian. Berikut adalah elemen-elemen yang sebaiknya dimuat dalam judul penelitian hukum keluarga Islam:

C. Subjek atau Objek Penelitian.

Siapa atau Apa yang Diteliti: Sebutkan dengan jelas siapa atau apa yang menjadi fokus penelitian. Misalnya, "keluarga Muslim", "wanita dalam keluarga Islam", "anak-anak dalam hukum Islam", dll.

D. Aspek Hukum yang Diteliti.

Topik atau Isu Spesifik: Jelaskan aspek spesifik dari hukum keluarga Islam yang akan diteliti, seperti "pernikahan", "perceraian", "hak asuh anak", "waris", "nafkah", dll.

E. Ruang Lingkup atau Konteks.

Lokasi atau Setting Penelitian: Sebutkan lokasi atau setting spesifik di mana penelitian dilakukan, jika relevan. Misalnya, "di Indonesia", "di Pengadilan Agama Kota X", atau "dalam komunitas Muslim Y".

F. Tujuan atau Fokus Khusus.

Tujuan Penelitian: Sebutkan tujuan atau fokus khusus penelitian, seperti "analisis yuridis", "perbandingan", "implementasi", "tantangan", dll.

G. Jenis atau Pendekatan Penelitian (Opsional).

Jenis Penelitian: Menyebutkan jenis atau pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, studi kasus) bisa membantu memperjelas metodologi yang digunakan.

Contoh Judul Penelitian:

1. **Pelaksanaan Gugat Cerai dari Perkawinan dibawah Tangan di Pengadilan Agama Kota Yogyakarta Menurut Hukum Keluarga Islam**
2. **Hak Asuh Anak dalam Kasus Perceraian di Indonesia Perspektif Hukum Keluarga Islam.**

H. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mendeskripsikan berbagai fenomena yang terkait dengan problematika dan judul penelitian. Pemilihan suatu masalah sebaiknya mempertimbangkan kriteria berikut:

1. Topik yang dipilih memiliki alasan akademik yang jelas: Mengapa topik tersebut dipilih?
2. Masalah tersebut memberikan hasil yang baru dan signifikan.
3. Masalah tersebut berguna dan penting untuk diteliti.
4. Masalah tersebut menarik dan mampu dipecahkan.
5. Tersedia data yang cukup untuk mendukung penelitian.

6. Masalah memiliki orisinalitas, yang ditunjukkan dengan menjelaskan perbedaan atau penyempurnaan yang dilakukan dengan mengkaji penelitian sejenis yang pernah ada.

I. Rumusan Masalah/ Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Istilah “*rumusan masalah*” digunakan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif, sedangkan untuk penelitian kualitatif menggunakan istilah “*fokus penelitian*” yang kemudian diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian.
2. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian diperlukan untuk mempertajam masalah yang akan dipecahkan.
3. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian harus bersifat kalimat tanya.

J. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan penelitian berisi capaian yang ingin diperoleh dalam penelitian.
 - b. Tujuan penelitian umumnya untuk menjajaki, menyelesaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep dan membuat suatu *prototype*.
 - c. Tujuan penelitian mengembangkan, menguji, atau menemukan suatu teori, konsep, atau model.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi keilmuan peneliti.
- b. Manfaat praktis, yaitu kebermanfaatan bagi lembaga/institusi terkait.

K. Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori/Kerangka Teori dan Hipotesis

1. Kajian Penelitian Terdahulu

- a. Kajian penelitian terdahulu memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya seperti skripsi, laporan penelitian, dan jurnal hasil penelitian.
- b. Hasil-hasil penting dari kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menyusun dan mengelaborasi konsep, teori, atau model sebagai kelanjutan, peningkatan ataupun penyempurnaan.
- c. Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memposisikan penelitian yang sedang dikerjakan di antara penelitian-penelitian terdahulu.
- d. Kajian penelitian terdahulu untuk menghindari plagiasi.

2. Landasan Teori/Kerangka Teori

- a. Istilah “*landasan teori*” digunakan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif. Untuk penelitian kualitatif menggunakan istilah “*kerangka teori*”.
- b. Landasan teori/kerangka teori digunakan untuk menyusun suatu kerangka berpikir untuk merumuskan suatu hipotesis atau model yang ingin diuji.
- c. Landasan teori/kerangka teori harus relevan dengan tema penelitian.
- d. Kerangka teori merupakan *grand-theory*, lengkap dan relevan.

3. Hipotesis

Penelitian kuantitatif perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya;
- b. Hipotesis memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian, yaitu harus logis, jelas dan dapat diuji.

L. Metode Penelitian

1. Penelitian Normatif/*Discourse*/Pemikiran

- a. Jenis penelitian dan pendekatan.
- b. Sumber data.
- c. Seleksi Sumber.
- d. Teknik pengumpulan data.
- e. Teknik analisis data.

2. Penelitian Kualitatif

- a. Jenis penelitian dan pendekatan.
- b. Tempat atau lokasi penelitian.
- c. Informan penelitian.
- d. Teknik penentuan informan.
- e. Teknik pengumpulan data.
- f. Keabsahan data.
- g. Teknik analisis data.

3. Penelitian Kuantitatif

- a. Jenis penelitian dan pendekatan.
- b. Tempat atau lokasi penelitian.
- c. Variabel dan definisi operasional variabel.

- d. Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling.
- e. Instrumen penelitian.
- f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- g. Teknik pengumpulan data.
- h. Teknik analisis data.

M. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat argumen-argumen logis yang mengemukakan pentingnya bab-bab dan subbab-subbab dari skripsi dan hubungannya antara satu dengan yang lain (*logical sequences*). Sistematika ini mencerminkan bahwa skripsi adalah satu kesatuan yang integral dan urgen. Dengan demikian, sistematika pembahasan jangan sampai sama dengan penulisan daftar isi.

N. Daftar Pustaka Sementara

Daftar Pustaka berupa jurnal-jurnal ilmiah beriputasi, ensiklopedia, kitab, buku, kamus, e-book, blog, website, dan sejenisnya serta sumber-sumber lain yang relevan dan telah dipublikasikan secara umum. Daftar pustaka sementara dapat dilengkapi atau ditambah pada saat penulisan skripsi. Tata cara menulis daftar pustaka dapat dilihat pada Bab Penulisan Daftar Pustaka.

Gunakan database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, PubMed, ScienceDirect, Elsevier, Sinta, ResearchGate atau perpustakaan universitas untuk mencari literatur yang relevan, **minimal 15 rujukan**.

O. Lampiran Sementara

Lampiran-lampiran: Apabila diperlukan, semua kelengkapan proposal skripsi berupa:

1. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data.
2. *Time Schedule* penelitian.
3. Surat izin penelitian.
4. Rencana daftar isi lengkap.

BAB III

MUATAN SKRIPSI

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal skripsi terdiri dari: sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, halaman tim penguji ujian skripsi, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto dan halaman persembahan (jika perlu), halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar lampiran (jika ada).

1. Sampul Luar

- a. Judul skripsi, dengan huruf kapital.
- b. Logo Universitas Islam Indonesia.
- c. Nama Mahasiswa dan NIM.
- d. Skripsi menggunakan huruf kapital.
- e. Diajukan kepada Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum.
- f. Tulisan "Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia" dengan huruf kapital.
- g. Tulisan "Yogyakarta" dengan huruf kapital.
- h. Tahun Penyelesaian skripsi.
- i. Skripsi dijilid jenis *hard cover*.
- j. Warna sampul luar skripsi diharuskan bersampul biru tua.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Halaman Sampul Dalam terdiri dari.

- a. Judul skripsi, dengan huruf kapital.

- a. Logo Universitas Islam Indonesia.
- b. Nama Mahasiswa dan NIM.
- c. Nama Pembimbing Skripsi.
- d. Tulisan “Skripsi” menggunakan huruf kapital.
- e. Diajukan kepada Program Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum.
- f. Tulisan Program Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan huruf kapital.
- g. Tulisan Yogyakarta dengan huruf kapital.
- h. Tahun Penyelesaian skripsi.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran III dan IV.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, terdiri dari:

- a. Judul Halaman “Surat Pernyataan”.
- b. Nama Mahasiswa.
- c. Tempat dan tanggal lahir.
- d. Nomor Induk Mahasiswa.
- e. Konsentrasi.
- f. Judul skripsi, dengan huruf kapital.
- g. Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
- h. Kota, tanggal, bulan, dan tahun.
- i. Tanda tangan di atas materai dan nama terang.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran V dan VI.

4. Halaman Pengesahan.

Halaman ini berisi hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul skripsi, dengan huruf kapital.
- b. Nama penyusun skripsi.
- c. Nomor Induk Mahasiswa.
- d. Konsentrasi/Program Studi.
- e. Pernyataan: - telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Hukum.
- f. Tanda tangan Ketua Program.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran VII dan VIII, yang menerbitkan halaman ini adalah Program Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah.

5. Halaman Tim Penguji skripsi:

- a. Nama penyusun skripsi.
- b. Tempat atau tanggal lahir penyusun skripsi.
- c. Nomor Induk Mahasiswa.
- d. Program Studi
- e. Judul skripsi, dengan huruf kapital.
- f. Nama-nama serta tanda tangan tim penguji skripsi.
- g. Tanda tangan Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran IX dan X, yang menerbitkan halaman ini adalah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah.

6. Halaman Nota Dinas:

- a. Judul skripsi, dengan huruf Kapital.
- b. Nama penyusun skripsi.
- c. Nomor Induk Mahasiswa.
- d. Program Studi.
- e. Pernyataan: - dapat diuji oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- f. Tanda tangan Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran XI dan XII, yang menerbitkan halaman ini adalah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah.

7. Halaman Persetujuan Pembimbing:

- a. Judul skripsi, dengan huruf Kapital.
- b. Nama penyusun skripsi.
- c. Nomor Induk Mahasiswa.
- d. Program Studi.
- e. Pernyataan: - dapat diuji oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- f. Tanggal penandatanganan ditulis pada waktu ditandatangani oleh pembimbing
- g. Tanda tangan, ditandatangani oleh pembimbing.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran XIII, XIV, dan XV.

8. Halaman Persembahan (jika perlu).

9. Halaman Transliterasi.

Mengacu SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Lihat lampiran XVI.

10. Halaman Abstrak (Dicetak dua bahasa, Indonesia dan Inggris).

Abstrak dibuat tidak lebih dari 250 kata dan diketik dengan jarak 1 (satu) spasi, dengan huruf *Times New Roman*. Isinya meliputi uraian singkat tentang:

- a. Judul skripsi.
- b. Penulis, tanpa mencantumkan gelar.
- c. Latar belakang penelitian (ringkasan).
- d. Rumusan masalah (untuk penelitian kuantitatif) atau Fokus dan Pertanyaan Penelitian (untuk penelitian kualitatif).
- e. Metode penelitian.
- f. Temuan/Kesimpulan penelitian.
- g. Kata Kunci, minimal tiga kata, ditulis *italic*.

Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran XVII

1. Kata Pengantar

Secara umum kata pengantar memuat:

- a. Pernyataan syukur kepada Allah SWT, karena laporan penelitian telah selesai disusun.
- b. Penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan isi laporan penelitian, misalnya bila ada perubahan-perubahan di luar rencana semula baik lokasi, sampel dan sebagainya.
- c. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung berjasa dalam menyelesaikan Skripsi.

- d. Tanggal penulisan kata pengantar.
- e. Tanda tangan dari penulis skripsi.

2. Daftar Isi.

Pada daftar isi memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul Luar.
- b. Halaman Sampul Dalam.
- c. Halaman Pernyataan Keaslian.
- d. Halaman Pengesahan.
- e. Halaman Tim Penguji Ujian Skripsi.
- f. Halaman Nota Dinas.
- g. Halaman Persetujuan Pembimbing.
- h. Halaman Persembahan.
- i. Halaman Pedoman Transliterasi.
- j. Abstrak (versi bahasa Indonesia)
- k. *Abstract* (versi bahasa Inggris/Arab).
- l. Kata Pengantar.
- m. Daftar Isi.
- n. Daftar Tabel (jika ada).
- o. Daftar Gambar (jika ada).
- p. Bab Pendahuluan sampai Bab Penutup.
- q. Daftar Pustaka.
- r. Lampiran-lampiran.
- s. *Curriculum Vitae* Mahasiswa.

Penulisan pada halaman daftar isi ini mulai butir a sampai dengan p ditulis dengan huruf kapital kecuali butir q (Bab Pendahuluan sampai Bab Penutup). Untuk Butir q yang ditulis dengan Huruf Kapital hanya Judul babnya saja.

Penomoran halaman bagian awal skripsi (butir b sampai dengan p) diberi nomor halaman menggunakan huruf Romawi kecil di tengah bawah, sedangkan Bab Pendahuluan sampai Daftar Pustaka (butir q sampai dengan r) menggunakan nomor halaman Angka Arab (1, 2, 3 dst.) diletakkan kanan atas, untuk halaman pertama setiap bab diletakkan di bagian bawah tengah. Untuk halaman lampiran dan CV ditulis dengan Angka Romawi Besar di setiap judul lampiran, dan diberi nomor halaman dengan Angka Arab mulai dari halaman 1 Lampiran I sampai halaman terakhir semua lampiran.

3. Daftar Tabel.

Pada daftar tabel termuat nomor urut tabel dan nama tabel serta nomor halamannya.

Contoh:

Tabel 1 Tingkat Kelulusan SMK, 12

Tabel 2 Tingkat Penggunaan Narkoba di SMP, 25

4. Daftar Gambar.

Pada daftar gambar termuat nomor urut gambar, nama gambar dan nomor halamannya.

Contoh:

Gambar 1 Plot Regresi, 90

Gambar 2 Gambar Media Penyuluhan Hukum Islam, 123

B. BAGIAN ISI

Bagian isi skripsi adalah bagian inti dari laporan penelitian. Bagian ini meliputi, Bab I Pendahuluan, Bab II, Telaah Pustaka dan Kerangka Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup. Masing-masing sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang penelitian dalam penelitian hukum keluarga Islam harus menjelaskan konteks, urgensi, dan relevansi topik yang diteliti. Berikut adalah elemen-elemen yang sebaiknya dimuat dalam latar belakang penelitian hukum keluarga Islam:

b. Deskripsi Umum Topik.

- **Pengenalan Topik:** Berikan pengantar umum mengenai hukum keluarga Islam, mencakup definisi dan prinsip-prinsip dasar.
- **Konteks Sosial atau Fenomena:** Jelaskan fenomena sosial yang relevan dengan topik penelitian, seperti tingginya angka perceraian, masalah hak asuh anak, atau permasalahan warisan dalam komunitas Muslim.

c. Relevansi Topik.

- **Signifikansi Topik:** Jelaskan mengapa topik ini penting untuk diteliti dalam konteks sosial dan hukum saat ini. Misalnya, relevansi dengan kebijakan pemerintah, perubahan sosial, atau kebutuhan komunitas.
- **Kesenjangan Penelitian:** Identifikasi celah atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya yang akan diisi oleh penelitian ini. Jelaskan bagaimana penelitian Anda akan memberikan kontribusi baru atau solusi bagi masalah yang ada.

d. Masalah atau Isu yang Dihadapi.

- **Identifikasi Masalah:** Deskripsikan masalah atau isu spesifik yang menjadi fokus penelitian. Misalnya, bagaimana implementasi hukum keluarga Islam dalam kasus perceraian atau warisan.

- **Data dan Fakta:** Sajikan data dan fakta pendukung yang relevan, seperti statistik perceraian, kasus-kasus pengadilan agama, atau hasil survei tentang pemahaman masyarakat terhadap hukum keluarga Islam.

e. Tujuan Penelitian

- **Tujuan Umum:** Sebutkan tujuan umum dari penelitian ini. Tujuan ini harus mencerminkan gambaran besar dari apa yang ingin dicapai melalui penelitian.
- **Tujuan Khusus:** Rincikan tujuan-tujuan khusus yang lebih spesifik dan terukur. Tujuan ini harus bisa dijawab atau dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan.

f. Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis:** Jelaskan kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau teori yang relevan dengan hukum keluarga Islam.
- **Manfaat Praktis:** Sebutkan manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, seperti rekomendasi kebijakan, perbaikan praktik hukum, atau peningkatan pemahaman masyarakat.

g. Kajian Literatur (Sekilas)

- **Ringkasan Penelitian Terdahulu:** Berikan ringkasan singkat dari beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik Anda. Jelaskan bagaimana penelitian-penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian Anda.
- **Kritik dan Analisis:** Berikan kritik atau analisis singkat terhadap penelitian sebelumnya. Jelaskan kelemahan atau kekurangan yang ada, serta bagaimana penelitian Anda akan berbeda atau memperbaiki kelemahan tersebut.

h. Kerangka Teoritis dan Konseptual (Pendahuluan)

- **Teori yang Digunakan:** Sebutkan teori atau model yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian Anda.
- **Konsep Utama:** Jelaskan konsep-konsep utama yang akan digunakan dalam penelitian, beserta definisi dan keterkaitannya.

i. Rumusan Masalah/Fokus dan Pertanyaan Penelitian

- Istilah "rumusan masalah" digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan untuk penelitian kualitatif digunakan istilah "fokus penelitian", yang kemudian diturunkan menjadi pertanyaan penelitian.
- Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian diperlukan untuk memperjelas dan mempertajam masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian.
- Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian harus disusun dalam bentuk kalimat tanya

j. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian berisi capaian yang ingin diperoleh dalam penelitian.

- Tujuan penelitian umumnya untuk menjajaki, menyelesaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep dan membuat suatu *prototype*.
- Tujuan penelitian mengembangkan, menguji, atau menemukan suatu teori, konsep, atau model.

2) Manfaat Penelitian

- Manfaat teoritis, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi keilmuan peneliti.
- Manfaat praktis, yaitu kebermanfaatan bagi lembaga/institusi terkait.

k. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat argumen-argumen logis yang mengemukakan pentingnya bab-bab dan subbab-subbab dari skripsi dan hubungannya antara satu dengan yang lain (*logical sequences*). Sistematika ini mencerminkan bahwa skripsi adalah satu kesatuan yang integral dan urgen. Sistematika pembahasan dalam penelitian biasanya mencakup beberapa bab atau bagian yang masing-masing memiliki fungsi dan tujuan yang jelas.

Berikut muatan sistematika pembahasan dalam penelitian:

1) Pendahuluan

- Latar Belakang Masalah: Menguraikan konteks dan alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan. Menyajikan masalah yang dihadapi dan relevansinya.
- Rumusan Masalah: Menyatakan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
- Tujuan Penelitian: Menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini.
- Manfaat Penelitian: Menguraikan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian.

- Batasan Penelitian: Menjelaskan batasan-batasan dalam penelitian untuk memperjelas fokus.
- Definisi Operasional: Menyajikan definisi istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian.

2) Tinjauan Pustaka

- Kajian Teori: Menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.
- Penelitian Terdahulu: Mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik.
- Kerangka Teoritis/Konseptual: Menyusun kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan teori dan kajian pustaka.

3) Metode Penelitian

- Pendekatan dan Jenis Penelitian: Menjelaskan pendekatan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran) dan jenis penelitian yang digunakan.
- Populasi dan Sampel: Menjelaskan populasi yang diteliti dan bagaimana sampel diambil.
- Teknik Pengumpulan Data: Menguraikan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data (observasi, wawancara, kuesioner, dll.).
- Teknik Analisis Data: Menjelaskan bagaimana data akan dianalisis.

4) Hasil Penelitian dan Pembahasan

- Penyajian Data: Menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi.
- Analisis Data: Menguraikan analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan.

- Pembahasan: Menginterpretasikan hasil analisis data dan menghubungkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya. Membahas implikasi dari temuan penelitian.

5) Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan: Menyajikan ringkasan temuan utama dari penelitian yang menjawab rumusan masalah.
- Saran: Memberikan rekomendasi praktis atau teoretis berdasarkan temuan penelitian. Bisa juga memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.

6) Daftar Pustaka

- Menyajikan daftar referensi yang digunakan dalam penelitian. Referensi harus ditulis sesuai dengan format yang diakui secara akademis.

7) Lampiran

- Lampiran: Menyediakan dokumen-dokumen pendukung yang relevan seperti kuesioner, daftar wawancara, dan data mentah.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

a. Kajian Pustaka.

Kajian pustaka dalam penelitian adalah bagian penting yang bertujuan untuk meninjau literatur yang sudah ada terkait dengan topik penelitian. Bagian ini memberikan dasar teoritis dan empiris untuk penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang apa yang seharusnya dimuat dalam kajian pustaka dan bagaimana menyusunnya:

Kajian pustaka adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami apa yang telah diketahui tentang topik tersebut, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada, dan menunjukkan bagaimana penelitian baru akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada.

b. Tujuan Kajian Pustaka

- a. **Menyediakan Konteks:** Memberikan latar belakang dan konteks untuk topik penelitian.
- b. **Mengidentifikasi Kesenjangan Penelitian:** Menunjukkan apa yang belum diteliti atau dipahami dalam bidang tersebut.
- c. **Membentuk Dasar Teoretis:** Menggunakan teori dan konsep yang ada untuk membangun kerangka kerja penelitian.
- d. **Menilai Metodologi:** Mengkaji metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk memastikan metodologi yang tepat digunakan.
- e. **Menjustifikasi Penelitian:** Menunjukkan pentingnya penelitian yang akan dilakukan dan bagaimana penelitian tersebut akan memberikan kontribusi baru.
- f. Kajian pustaka dimaksudkan untuk memposisikan penelitian yang sedang dikerjakan di antara penelitian-penelitian terdahulu.
- g. Kajian Pustaka juga dimaksudkan untuk menghindari plagiasi.

Langkah-langkah menyusun kajian pustaka:

- a. **Identifikasi Topik dan Sumber Referensi.**
 - **Tentukan Topik Utama dan Subtopik:** Tentukan topik penelitian dan subtopik yang relevan.
 - **Cari Literatur yang Relevan:** Gunakan database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, PubMed, ScienceDirect, Elsevier, Sinta, ReseachGate atau perpustakaan universitas untuk mencari literatur yang relevan, **minimal 15 rujukan.**
- b. **Organisasi dan Kategorisasi Literatur**
 - **Kelompokkan Berdasarkan Tema atau Topik:** Kelompokkan literatur berdasarkan tema, metode penelitian, atau hasil temuan.
 - **Urutkan Secara Logis:** Susun literatur dalam urutan yang logis, misalnya berdasarkan kronologi waktu atau dari konsep umum ke spesifik.

a. Landasan Teori atau Kerangka Teori

- 1) Landasan teori memiliki peranan krusial dalam penelitian karena memberikan dasar konseptual yang memperkuat dan mengarahkan studi yang dilakukan. Melalui landasan teori, peneliti dapat menjelaskan fenomena yang sedang diteliti dengan mengacu pada teori-teori yang sudah ada. Ini memungkinkan peneliti untuk mengaitkan penemuan mereka dengan pengetahuan yang telah ada, sehingga memberikan validitas dan kredibilitas terhadap hasil penelitian.
- 2) Landasan teori membantu dalam menyusun kerangka berpikir yang sistematis dan logis, memandu peneliti dalam merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian, serta menetapkan variabel yang akan diteliti.
- 3) Istilah “*landasan teori*” digunakan untuk penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif menggunakan istilah “*kerangka teori*”.
- 4) Landasan teori/kerangka teori harus relevan dengan tema penelitian.
- 5) Kerangka Teori merupakan *grand theory* yang lengkap dan relevan.

b. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dirumuskan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis ini dirancang untuk diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis berfungsi sebagai prediksi yang dapat diuji tentang hasil yang diharapkan berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya.

c. Cara Menyusun Hipotesis

- 1) **Identifikasi Variabel:** Tentukan variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) berdasarkan kajian teori dan literatur.

- 2) **Formulasi Hipotesis:** Rumuskan hipotesis dalam bentuk pernyataan yang jelas dan spesifik tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut. Gunakan format "jika-maka" untuk memperjelas hubungan kausal.
- 3) **Pastikan Dapat Diuji:** Pastikan hipotesis dapat diuji secara empiris melalui pengumpulan data yang relevan.
- 4) **Tinjau Literatur:** Tinjau penelitian terdahulu untuk memastikan hipotesis Anda memiliki dasar teoritis yang kuat.

Contoh Hipotesis dari **Judul Penelitian:** “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Penetapan Hak Asuh Anak dalam Kasus Perceraian di Pengadilan Agama”

Hipotesis:

- **Hipotesis Alternatif (H_a):** Tingkat pendidikan orang tua secara signifikan mempengaruhi keputusan pengadilan agama dalam menetapkan hak asuh anak setelah perceraian.
- **Hipotesis Nol (H₀):** Tingkat pendidikan orang tua tidak mempengaruhi keputusan pengadilan agama dalam menetapkan hak asuh anak setelah perceraian.

Dalam contoh ini, **variabel independen** adalah tingkat pendidikan orang tua, dan **variabel dependen** adalah keputusan pengadilan agama terkait hak asuh anak. Hipotesis alternatif menyatakan adanya pengaruh, sedangkan hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh. Dengan hipotesis ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari keputusan pengadilan agama dan tingkat pendidikan orang tua, lalu menganalisis data tersebut untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam skripsi adalah bagian yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian. Metode ini mencakup jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Manfaat utama dari metode penelitian adalah untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur bagi peneliti dalam menjalankan penelitian, memastikan

validitas dan reliabilitas hasil penelitian, serta memungkinkan penelitian untuk direplikasi oleh peneliti lain. Dengan demikian, metode penelitian membantu membangun kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian serta memberikan panduan bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian secara sistematis.

a. Penelitian Normatif/Discourse/Pemikiran

- 1) Jenis Penelitian dan Pendekatan: Menjelaskan jenis penelitian (normatif, discourse, pemikiran) dan pendekatan yang digunakan (deskriptif, analitis, komparatif, dll.).
- 2) Sumber Data: Mengidentifikasi sumber data yang digunakan, seperti dokumen hukum, literatur akademik, dan bahan bacaan lainnya.
- 3) Seleksi Sumber: Menjelaskan kriteria dan proses seleksi sumber data yang relevan.
- 4) Teknik Pengumpulan Data: Menguraikan teknik pengumpulan data, seperti studi pustaka, analisis dokumen, dan wawancara ahli.
- 5) Teknik Analisis Data: Menjelaskan teknik analisis data yang digunakan, seperti analisis isi, analisis wacana, dan metode interpretatif.

b. Penelitian Kualitatif

- 1) Jenis Penelitian dan Pendekatan: Menjelaskan jenis penelitian (fenomenologi, studi kasus, etnografi) dan pendekatan yang digunakan.
- 2) Tempat atau Lokasi Penelitian: Menjelaskan lokasi atau setting di mana penelitian dilakukan.
- 3) Informan Penelitian: Mengidentifikasi informan atau partisipan penelitian.
- 4) Teknik Penentuan Informan: Menjelaskan teknik penentuan informan, seperti purposive sampling atau snowball sampling.

- 5) Teknik Pengumpulan Data: Menguraikan teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumen.
- 6) Keabsahan Data: Menjelaskan cara memastikan keabsahan data, seperti triangulasi, member checking, dan audit trail.
- 7) Teknik Analisis Data: Menjelaskan teknik analisis data, seperti analisis tematik, analisis naratif, dan analisis grounded theory.

c. Penelitian Kuantitatif

- 1) Jenis Penelitian dan Pendekatan: Menjelaskan jenis penelitian (eksperimen, survei, korelasional) dan pendekatan yang digunakan.
- 2) Tempat atau Lokasi Penelitian: Menjelaskan lokasi atau setting di mana penelitian dilakukan.
- 3) Variabel dan Definisi Operasional Variabel: Mengidentifikasi variabel penelitian dan memberikan definisi operasional untuk masing-masing variabel.
- 4) Populasi Sampel dan Teknik Penentuan Sampling: Menjelaskan populasi penelitian, sampel yang diambil, dan teknik penentuan sampling yang digunakan.
- 5) Instrumen Penelitian: Menguraikan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner atau tes.
- 6) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen: Menjelaskan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian.
- 7) Teknik Pengumpulan Data: Menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan.
- 8) Uji Asumsi (Uji Normalitas, Linieritas, Homogenitas): Menjelaskan uji asumsi yang dilakukan untuk analisis data.
- 9) Teknik Analisis Data: Menjelaskan teknik analisis data yang digunakan, seperti analisis statistik deskriptif, inferensial, atau multivariat.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menulis hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam konteks hukum keluarga Islam, memerlukan pendekatan yang sistematis dan rinci. Berikut adalah panduan untuk menulis kedua bagian tersebut:

a. Cara Menulis Hasil Penelitian

1) Penyajian Data

- a) Deskriptif: Mulailah dengan penyajian data secara deskriptif. Gambarkan hasil wawancara, observasi, atau analisis dokumen dengan detail yang memadai untuk memberikan gambaran yang jelas tentang temuan penelitian.
- b) Kutipan Langsung: Gunakan kutipan langsung dari responden atau sumber data lainnya untuk memberikan ilustrasi konkret dan mendukung temuan Anda.
- c) Temuan Utama: Identifikasi temuan utama yang muncul dari data. Kelompokkan temuan berdasarkan tema atau kategori yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

2) Struktur Hasil

- a) Tematik: Susun hasil berdasarkan tema atau topik utama yang muncul dari analisis data. Setiap tema harus dijelaskan dengan jelas dan didukung oleh data yang relevan.
- b) Kronologis atau Kategori: Jika sesuai, Anda bisa menyusun hasil berdasarkan urutan kronologis atau kategori spesifik yang relevan dengan penelitian Anda.

3) Visualisasi Data

Tabel dan Grafik: Meskipun jarang digunakan dalam penelitian kualitatif, tabel atau grafik dapat digunakan untuk menyajikan data yang kompleks atau untuk menyoroti pola tertentu.

4) Cara Menulis Pembahasan

a) Interpretasi Temuan

- Analisis Kritis: Interpretasikan temuan dengan analisis kritis. Jelaskan apa arti temuan tersebut dalam konteks hukum keluarga Islam dan bagaimana temuan tersebut menjawab pertanyaan penelitian.
- Hubungan dengan Teori: Kaitkan temuan dengan teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka. Jelaskan bagaimana temuan Anda mendukung, menantang, atau memperluas teori yang ada.

5) Kontekstualisasi

- a. Konteks Sosial dan Budaya: Jelaskan temuan dalam konteks sosial dan budaya yang relevan. Dalam hukum keluarga Islam, pertimbangkan konteks budaya dan norma-norma lokal yang mempengaruhi temuan.
- b. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu: Bandingkan temuan Anda dengan hasil penelitian sebelumnya. Diskusikan persamaan dan perbedaan, serta implikasi dari perbedaan tersebut.

6) Implikasi Praktis

Rekomendasi: Berdasarkan temuan dan interpretasi, berikan rekomendasi praktis untuk kebijakan atau praktik hukum keluarga Islam. Jelaskan bagaimana temuan dapat digunakan untuk memperbaiki atau memperkuat praktik hukum yang ada

7) Keterbatasan Penelitian

Refleksi Kritis: Diskusikan keterbatasan penelitian Anda dan bagaimana keterbatasan tersebut mungkin mempengaruhi hasil dan interpretasi. Berikan saran untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengatasi keterbatasan ini.

8) Kesimpulan

a) Ringkasan Temuan Utama: Buat ringkasan singkat dari temuan utama dan interpretasinya.

b) Kontribusi Penelitian: Jelaskan kontribusi penelitian Anda terhadap pemahaman tentang hukum keluarga Islam dan praktik hukum yang relevan.

Contoh Penerapan dalam Penelitian Hukum Keluarga Islam

Hasil Penelitian:

- Deskriptif: "Dalam wawancara dengan hakim pengadilan agama, ditemukan bahwa keputusan hak asuh anak sering kali dipengaruhi oleh pertimbangan kesejahteraan anak yang mencakup aspek pendidikan dan kesejahteraan psikologis. Sebagai contoh, seorang hakim menyatakan, 'Kami selalu mempertimbangkan siapa yang paling mampu memberikan perhatian dan pendidikan terbaik bagi anak'."
- Temuan Utama: "Temuan utama menunjukkan bahwa ada kecenderungan untuk memberikan hak asuh kepada ibu, terutama dalam kasus anak-anak yang masih kecil, karena dianggap lebih mampu memberikan perhatian emosional."

Pembahasan:

- Interpretasi Temuan: "Temuan ini mendukung teori hadhanah dalam hukum keluarga Islam, yang menekankan pentingnya kesejahteraan anak dalam penetapan hak asuh. Keputusan yang lebih sering memberikan hak asuh kepada ibu sesuai dengan pandangan ulama klasik bahwa ibu lebih cocok untuk mengasuh anak kecil."
- Kontekstualisasi: "Namun, dalam konteks budaya lokal di beberapa daerah, ada pandangan bahwa ayah harus tetap memiliki kontrol terhadap anak, yang dapat menyebabkan konflik dalam penetapan hak asuh. Hal ini terlihat dalam beberapa kasus di mana keputusan pengadilan ditentang oleh keluarga besar."
- Implikasi Praktis: "Untuk memperbaiki praktik penetapan hak asuh, pengadilan agama perlu memberikan pelatihan tambahan bagi hakim tentang pentingnya mempertimbangkan semua aspek kesejahteraan anak, termasuk pendidikan dan kesehatan mental. Selain itu, perlu ada panduan yang lebih jelas mengenai kriteria kesejahteraan anak."
- Keterbatasan Penelitian: "Penelitian ini terbatas pada wawancara dengan hakim di kota besar, sehingga mungkin tidak mencerminkan praktik di daerah pedesaan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi variasi regional dalam penetapan hak asuh."
- Kesimpulan: "Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa praktik penetapan hak asuh di pengadilan agama Indonesia umumnya konsisten dengan prinsip-prinsip hukum keluarga Islam, namun ada ruang untuk perbaikan dalam hal pelatihan dan panduan bagi hakim."

5. BAB V PENUTUP

Bab Penutup dalam penelitian skripsi biasanya terdiri dari beberapa bagian yang memberikan kesimpulan, implikasi, rekomendasi, dan penutup secara keseluruhan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai isi Bab Penutup dalam penelitian skripsi:

a. Kesimpulan

Isi:

- 1) Ringkasan Temuan Utama: Kesimpulan berisi ringkasan singkat dari temuan utama penelitian. Peneliti merangkum hasil yang telah dicapai dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal.
- 2) Jawaban terhadap Rumusan Masalah: Secara eksplisit, kesimpulan harus mengaitkan temuan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti menjelaskan bagaimana temuan penelitian telah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

b. Implikasi

Isi:

- 1) Implikasi Teoritis: Peneliti menjelaskan bagaimana temuan penelitian berkontribusi terhadap pengembangan teori atau literatur yang ada.
- 2) Implikasi Praktis: Peneliti menguraikan dampak praktis dari temuan penelitian, misalnya bagaimana hasil penelitian dapat digunakan oleh praktisi hukum, pembuat kebijakan, atau lembaga terkait.

c. Rekomendasi

Isi:

- 1) Rekomendasi untuk Praktik: Rekomendasi yang ditujukan bagi praktisi di lapangan, seperti hakim, pengacara, atau lembaga sosial.

- 2) Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan: Saran untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengatasi keterbatasan penelitian ini atau mengeksplorasi aspek lain yang belum terjangkau.

d. Keterbatasan Penelitian

Isi:

- 1) Identifikasi Keterbatasan: Peneliti mengakui keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, seperti keterbatasan sampel, metode, atau data.
- 2) Dampak Keterbatasan: Peneliti menjelaskan bagaimana keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian.
- 3) Contoh: "Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang terbatas pada pengadilan agama di kota besar. Hal ini mungkin tidak mencerminkan praktik di daerah pedesaan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian."

e. Penutup

Isi:

- a. Ucapan Terima Kasih: Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, seperti pembimbing, responden, dan lembaga yang memberikan data.
- b. Pernyataan Akhir: Pernyataan yang menegaskan pentingnya penelitian dan harapan peneliti terhadap penerapan dan pengembangan lebih lanjut dari temuan penelitian.
- c. Contoh: "Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan hukum keluarga Islam di Indonesia, khususnya dalam penetapan hak asuh anak. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini."

f. Struktur Bab Penutup

Bab V

Penutup

- a. Kesimpulan
 - Ringkasan Temuan Utama
 - Jawaban terhadap Rumusan Masalah
- b. Implikasi
 - Implikasi Teoritis
 - Implikasi Praktis
- c. Rekomendasi
 - Rekomendasi untuk Praktik
 - Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan
- d. Keterbatasan Penelitian
 - Identifikasi Keterbatasan
 - Dampak Keterbatasan
- e. Penutup
 - Ucapan Terima Kasih
 - Pernyataan Akhir

C. BAGIAN AKHIR PENELITIAN

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun menggunakan versi versi APA (*American Psychological Association*) membutuhkan perhatian terhadap detail format yang spesifik. Berikut adalah panduan langkah demi langkah untuk menyusun daftar pustaka dalam format APA.

2. Lampiran

- a. Surat izin pelaksanaan penelitian.
- b. Surat keterangan pelaksanaan penelitian dari lokasi penelitian.
- c. Instrumen pengumpulan data, data penelitian, daftar informan, transkrip verbatim hasil wawancara, tabel kerja, hasil analisis statistik dari program statistik.
- d. Tabel, grafik, gambar, foto, atau peta.
- e. CV peneliti.

BAB IV

TATA TULIS DAN KODE ETIK

A. Bahasa

1. Penulisan skripsi menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing dengan persetujuan program.
2. Penulisan kata atau istilah bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus menggunakan padanannya, jika belum ada maka kata atau istilah tersebut dicetak miring (*italic*).
3. Penulisan kata atau istilah yang berasal dari bahasa Arab yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus ditulis sesuai dengan pedoman Transliterasi Arab-Latin sesuai SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan nomor 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 tentang Transliterasi Arab-Latin sebagaimana terlampir dalam pedoman ini.

B. Format Pengetikan

1. Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4 80 gram, dalam satu muka (tidak bolak-balik).
2. Penulisan menggunakan *font Times New Roman Size 12* untuk seluruh naskah.
3. Tulisan disusun dalam jarak 2 (dua) spasi.
4. Margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas.
5. Penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan kecuali:
 - a. Untuk setiap awal alinea dimulai pada ketukan ke 6 (enam);

- b. Untuk catatan kaki penulisan baris pertama dimulai pada ketukan ke 6 (enam) dan baris kedua dan seterusnya sejajar dengan batas tepi atau margin kiri.
6. Garis batas untuk pembuatan catatan kaki berjarak 2 (dua) spasi di bawah uraian pokok.
7. Penulisan naskah dibuat rata kiri dan kanan.
8. Jumlah halaman skripsi minimal 50 (lima puluh) halaman tidak termasuk cover, halaman judul, daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka

C. Format Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman untuk proposal dan skripsi sebagai berikut:
 - a. Bagian awal: mulai dari halaman cover dalam sampai dengan daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.).
 - b. Bagian isi: bab pendahuluan sampai dengan daftar pustaka menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.);
 - c. Bagian akhir: daftar lampiran sampai dengan *curriculum vitae* menggunakan Angka Romawi Besar di setiap judul lampiran, dan diberi nomor halaman dengan Angka Arab mulai dari halaman 1 Lampiran I sampai halaman terakhir untuk semua lampiran.
2. Letak nomor halaman diatur sebagai berikut:
 - a. Nomor halaman setiap judul bab diletakkan di bawah bagian tengah.
 - b. Nomor halaman setelah awal bab diletakkan di atas bagian kanan.

D. Penulisan Bab, Subbab dan Subsubbab

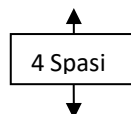
1. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi: I, II, III, dan seterusnya; sedangkan setiap subbab ditulis dengan huruf besar: A, B, C, dan seterusnya. Penulisan subbab-subbab menggunakan angka Arab: 1, 2, 3, dan seterusnya. Jika masih ada pemecahan maka digunakan huruf abjad kecil: a, b, c, dan seterusnya. Pemecahan selanjutnya digunakan angka Arab

yang diberi tanda kurung tutup tanpa diberi titik di belakangnya: 1), 2), 3), dan seterusnya. Selanjutnya, jika masih ada, digunakan abjad yang diberi tanda kurung tutup tanpa diberi titik di belakangnya: a), b), c) dan seterusnya. Selanjutnya, secara berurut sebagai berikut: angka Arab yang diletakkan dalam kurung buka dan tutup tanpa titik di belakangnya (1), (2), (3), dan seterusnya; kemudian huruf kecil yang diletakkan dalam kurung buka dan tutup tanpa titik di belakangnya (a), (b), (c), dan seterusnya. Jika masih terdapat rincian lagi, digunakan kata-kata; *pertama*, *kedua* dan seterusnya yang dicetak miring.

2. Nomor dan judul bab ditulis secara simetris atau rata tengah, jarak pengetikan bab dengan judul subbab 4 spasi, sedangkan jarak antara judul subbab dengan kalimat di bawahnya 2 spasi. Penulisan judul subbab dan judul subsubbab dengan ditebalkan (*bold*), tanpa diberi garis di bawahnya. Huruf pertama judul subbab dan subsubbab dan seterusnya diketik dengan huruf besar.

Contoh penulisan:

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS



A. Kajian Penelitian Terdahulu

B. Landasan Teori/Kerangka Teori

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b)

(1)

(2)

(a)

(b)

Pertama,

Kedua,

E. Penulisan Transliterasi Arab-Latin

Selengkapnya tentang Transliterasi Arab-Latin sebagaimana dalam Pedoman Transliterasi terlampir.

F. Penyusunan Tabel dan Gambar

1. Penyusunan tabel biasanya dilakukan berkenaan dengan tahapan analisis data. Penyajian data dalam bentuk tabel dimaksudkan agar pembaca dengan mudah dan cepat dapat memahami dan menelaah materi yang disajikan. Tabel yang baik harus disusun secara sederhana dan mudah dipahami.
2. Gambar dapat berbentuk skema atau diagram, yang menggambarkan tentang hubungan antarberbagai unsur informasi. Tabel dan Gambar berfungsi sebagai peningkat dalam penyajian gagasan atau data yang diuraikan secara verbal. Dengan muatan tabel dan gambar, pembaca dapat dengan mudah dan cepat memahami gagasan dan data dalam skripsi.

3. Tata Tulis Tabel sebagai berikut:

- a. setiap tabel diberi nomor urut mulai dari tabel pertama sampai terakhir untuk semua bab.
- b. nama tabel ditulis berjarak dua spasi. Jika nama tabel lebih dari satu baris, jarak antar baris satu spasi.
- c. kalimat-kalimat nomor dan nama tabel tidak boleh melebihi badan tabel.
- d. nomor dan nama tabel dituliskan dengan huruf kecil kapitalisasi (tiap awal kata ditulis dengan huruf besar, selain kata depan, kata sandang, kata sambung, dan sejenisnya).
- e. nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- f. tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika panjang tabel melebihi lebar kertas, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman, maka pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata “lanjutan”, tanpa judul.
- g. kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- h. tabel dibuat simetris.
- i. tabel yang ukuran panjangnya lebih dari dua halaman, sehingga harus dilipat, maka ditempatkan pada bagian lampiran.
- j. Keterangan tabel (nomor dan judul) ditempatkan di atas tabel, lihat contoh:

Tabel 1 Data Perceraian di Kabupaten Siantar Tahun 2021-2022

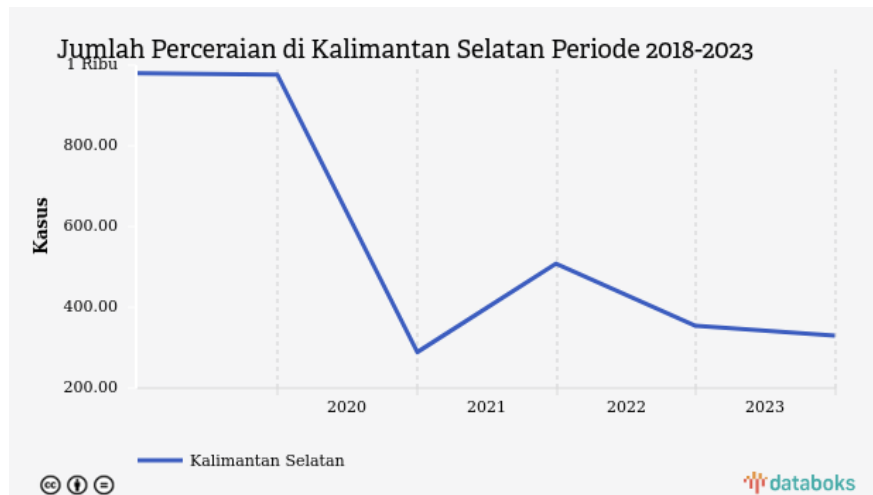
No.	Kecamatan	Cerai Talak 2021	Cerai Gugat 2021	Pernikahan 2021	Cerai Talak 2022	Cerai Gugat 2022	Pernikahan 2022
1	Siantar Marihat	1	4	57	0	6	57
2	Siantar Marimbun	0	5	15	1	3	15
3	Siantar Selatan	0	1	25	0	7	25
4	Siantar Barat	14	34	231	11	44	231
5	Siantar Utara	4	25	152	4	32	152
6	Siantar Timur	11	10	68	8	11	68
7	Siantar Martoba	5	31	287	7	73	287
8	Siantar Sitalasari	1	14	125	8	30	125
	Pematang Siantar	36	124	960	39	206	960

Sumber : Sistem Informasi Satu Data Pematang Siantar, 2023.

4. Tata Tulis Gambar sebagai berikut:

- a. Gambar, dalam bentuk apapun, apakah itu bagan, diagram, histogram, grafik, denah (peta), skema, lambang, ilustrasi dan sebagainya, diberi nomor urut mulai dari awal sampai terakhir dari semua bab.
- b. Nomor gambar (tulisan “Gambar...”) dan nama gambar diletakkan di bawah gambar (bukan di atasnya). Tulisan nomor dan nama gambar dituliskan dengan huruf kapital.
- c. Bahan gambar yang kurang dari setengah halaman, harus ditempatkan secara serasi sesuai teks yang berkenaan dengan rangkaian gambar-gambar tersebut. Untuk gambar yang melebihi setengah halaman ditempatkan pada halaman tersendiri.
- d. Lebar bahan gambar dibuat jangan sampai melewati lebarnya teks. Apabila hal tersebut tidak dapat dihindari, artinya bahan gambar tersebut lebih panjang dan lebih lebar daripada kertas teks, maka bahan gambar tersebut harus dilipat sedemikian rupa sehingga kelihatan baik dan rapi.
- e. Bahan gambar harus diberi nomor urut dengan angka Arab.

- f. Apabila terdapat grafik, diagram, peta, dan sebagainya, maka perlu masing-masing grafik, diagram, atau peta diberi judul dan nomor tersendiri dengan angka Arab. Misalnya: Grafik 1, atau Diagram 1, atau Peta 1, dan seterusnya. Apabila grafik, diagram, bagan, peta dan sebagainya tidak banyak, kita dapat menggunakan kategori gambar. Misalnya: Gambar 1, Gambar 2, dan seterusnya.
 - g. Cara penempatan gambar tidak selalu harus dengan posisi *potrait* tetapi dapat ditempatkan dengan posisi *landscape* sesuai dengan bentuk gambar. Untuk gambar semacam ini, judul gambar ditempatkan pada sisi kiri, yaitu pada bagian kertas yang dijilid, sedang nomor halaman tetap diletakkan di tepi sebelah kanan atas.
 - h. Keterangan gambar (judul gambar) ditempatkan di bawah gambar tersebut dan diketik dengan huruf besar, tanpa tanda baca, berjarak dua spasi dari nomor gambar. Bila keterangan gambar lebih dari satu baris, pengetikan berbentuk piramida terbalik dan simetris kiri kanan.
5. Penomoran Gambar diatur sebagai berikut:
- a. Gambar dapat berupa bagan, diagram, histogram, grafik, denah (peta), skema, lambang, ilustrasi dan sebagainya.
 - b. Keterangan gambar (nomor dan judul) ditempatkan di bawah gambar (bukan di atasnya). Contoh:



Gambar 2 Perceraian di Kalimantan Selatan

Sumber: Lapran Statistik Indonesia, 2023

G. Kode Etik

Kejujuran dan sikap terbuka penulis dalam penulisan skripsi dengan menunjukkan sumber data/informasi/*analisis* yang dikutip. Hal ini hendaknya dilakukan secara jelas, lugas dan jauh dari segala bentuk plagiasi.

Tanggung jawab penulis untuk mempertahankan keaslian, keabsahan, dan kesesuaian format maupun muatan dalam laporan penelitiannya, misalnya penulis tidak dibenarkan untuk melepas tanggung jawab kepada pihak lain mengenai muatan yang tidak jelas sumbernya atau pun mengingkari fakta di lapangan; dengan mengatakan bahwa: “data/informasi itu bukan pendapat *peneliti* sendiri”. Begitu pula dengan format penulisan; dimana peneliti tidak dibenarkan untuk menyalahkan pihak lain (tukang ketik, pembimbing, komputer, dan lain-lain).

BAB V

PEDOMAN PENULISAN SITASI/RUJUKAN

Penulisan sitasi (citation) dalam skripsi ini menggunakan model *In-Text Citation*, yaitu referensi singkat yang ditempatkan dalam teks karya tulis akademis untuk memberikan kredit kepada sumber asli dari ide, data, atau kutipan yang digunakan. In-text citation digunakan untuk merujuk kepada daftar pustaka yang disertakan di akhir dokumen, yang berisi informasi lengkap tentang sumber tersebut.

Model in-text citation dalam penyusunan skripsi ini menggunakan format *American Psychological Association (APA) 7th edition*, APA 7th edition dalam penelitian secara online mencakup beberapa elemen penting, baik dalam teks (in-text citations) maupun dalam daftar pustaka (reference list).

Penyusunan sitasi **wajib dilakukan secara ONLINE menggunakan dengan aplikasi Zotero atau Mendeley**, sehingga dapat disusun secara otomatis. Berikut adalah panduan cara penulisan citasi menggunakan APA 7th edition untuk berbagai jenis sumber online:

A. In-Text Citations

1. Penulis Tunggal

- Format: (Nama Belakang, Tahun)
- Contoh: (Smith, 2020)

2. Dua Penulis

- Format: (Nama Belakang & Nama Belakang, Tahun)
- Contoh: (Smith & Johnson, 2020)

3. Tiga atau Lebih Penulis

- Format: (Nama Belakang Penulis Pertama et al., Tahun)
- Contoh: (Smith et al., 2020)

4. Sumber Tanpa Penulis

- Format: (Judul Pendek, Tahun)
- Contoh: ("Climate Change," 2020)

5. Sumber dengan Organisasi sebagai Penulis

- Format: (Nama Organisasi, Tahun)
- Contoh: (World Health Organization, 2020)

B. Reference List

1. Artikel Jurnal Online

- Format: Penulis, A. A. (Tahun). Judul artikel. Nama Jurnal, volume(nomor), halaman. <https://doi.org/xx.xxx/yyyy>
- Contoh: Brown, L. T., & Green, D. E. (2018). The impact of social media on mental health. *Journal of Social Psychology*, 32(4), 567-589. <https://doi.org/10.1080/12345678.2018.1456789>

2. Buku Online

- Format: Penulis, A. A. (Tahun). Judul buku. Penerbit. URL
- Contoh: Smith, J. A. (2020). *Understanding social behavior: A guide*. Academic Press. <https://www.academicpress.com/understanding-social-behavior>

3. Website

- Format: Penulis, A. A. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul artikel. Nama Situs Web. URL
- Contoh: Anderson, P. (2021, July 15). Climate change and its effects on agriculture. *Environmental News*. <https://www.environmentalnews.com/climate-change-agriculture>

4. Laporan atau Dokumen Pemerintah

- Format: Nama Lembaga. (Tahun). Judul laporan (No. Laporan). Penerbit. URL

- Contoh: World Health Organization. (2020). World health statistics 2020. WHO. <https://www.who.int/health-statistics>

5. Blog Post

- Format: Penulis, A. A. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul post. Nama Blog. URL
- Contoh: Doe, J. (2020, March 15). The future of technology in education. EdTech Blog. <https://www.edtechblog.com/future-of-technology>

6. Artikel Koran Online

- Format: Penulis, A. A. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul artikel. Nama Koran. URL
- Contoh: Williams, S. (2021, April 10). Economic impacts of the pandemic. The New York Times. <https://www.nytimes.com/economic-impacts>

BAB VI

PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka atau bibliografi adalah semua referensi yang dirujuk dalam penulisan skripsi. Cara penyusunan daftar pustaka menggunakan model APA. APA Style merupakan gaya atau model pengutipan dan perujukan (*citation style* atau *referencing style*) dalam penulisan ilmiah yang dikembangkan oleh *American Psychological Association* (APA) 7th edition. Penggunaan model tersebut wajib menggunakan aplikasi online misalkan dengan aplikasi Zotero atau Mendeley, sehingga dapat disusun secara otomatis.

A. Cara Menyusun Daftar Pustaka Versi *American Psychological Association* (APA) 7th edition.

A. Aturan Umum

- Penulis: Nama belakang diikuti dengan inisial nama depan. Jika ada lebih dari satu penulis, pisahkan dengan koma dan gunakan "&" sebelum penulis terakhir.
- Tanggal: Tulis tahun dalam kurung setelah nama penulis.
- Judul: Judul buku atau artikel ditulis dalam huruf miring untuk buku dan jurnal, sedangkan artikel jurnal dan bab buku ditulis dengan huruf tegak tanpa tanda kutip.
- Sumber: Untuk buku, cantumkan nama penerbit. Untuk jurnal, cantumkan nama jurnal dalam huruf miring, volume dalam huruf miring, dan nomor halaman.

B. Buku

- Format: Penulis, A. A. (Tahun). Judul buku: Subjudul. Penerbit.
- Contoh: Smith, J. A. (2020). *Understanding social behavior: A guide*. Academic Press.

C. Artikel Jurnal

- Format: Penulis, A. A., & Penulis, B. B. (Tahun). Judul artikel. Nama Jurnal, volume(jilid), halaman. <https://doi.org/xx.xxx/yyyy>
- Contoh: Brown, L. T., & Green, D. E. (2018). The impact of social media on mental health. *Journal of Social Psychology*, 32(4), 567-589. <https://doi.org/10.1080/12345678.2018.1456789>

BAB VII

BIMBINGAN DAN UJIAN SKRIPSI

A. Bimbingan Skripsi

1. Bimbingan skripsi diberikan selama 1 (satu) semester terhitung sejak dicantumkan dalam KRS.
2. Apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud poin 1
3. skripsi belum bisa diujikan, dapat diperpanjang dengan mengingat masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
4. Apabila masa studi mahasiswa yang bersangkutan hampir habis dan skripsi belum bisa diujikan, dosen Pembimbing wajib melaporkan kepada Ketua Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah).
5. Apabila karena sesuatu hal Pembimbing tidak dapat menyelesaikan tugasnya, harus menyerahkan kembali tugas tersebut kepada Ketua Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) untuk selanjutnya ditetapkan Pembimbing lainnya sebagai penggantinya.
6. Proses bimbingan ditetapkan oleh pembimbing bersama mahasiswa dengan menggunakan kartu bimbingan Skripsi yang disediakan oleh pengelola.
7. Kartu bimbingan skripsi ini menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menilaikelulusan mahasiswa dalam sidang ujian.

B. Syarat-Syarat Mengikuti Ujian Skripsi

1. Setelah proses bimbingan selesai dan mahasiswa telah lulus seluruh matakuliah, IPK minimal 2,75 dan tanpa nilai D, lulus ujian TOEFL dengan skor minimal 422 atau yang sederajat, berhak menyerahkan Skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing kepada Pengelola Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) sebanyak 1 eksemplar untuk dikoreksi kesesuaiannya dengan pedoman penulisan ini.
2. Hasil revisi koreksi kesesuaian dengan pedoman digandakan sebanyak 4 (empat) eksemplar dan diserahkan kepada administrasi akademik.
3. Mahasiswa menyerahkan foto copi ijazah dan transkrip nilai S-1 yang telah dilegalisir, pas foto dengan latar biru ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar, 3x4 sebanyak 2 lembar, dan 4x6 sebanyak 3 lembar.
4. Ujian skripsi jika mahasiswa yang bersangkutan telah melunasi semua urusan administrasi akademik dan keuangan.

C. Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Panitia ujian skripsi terdiri dari sebanyak-banyaknya empat orang, terdiri dari: Ketua, Sekretaris, Pembimbing merangkap penguji, dan Penguji yang bukan pembimbing.
2. Ujian skripsi dimaksudkan untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa mengenai skripsi yang ditulis dan berlangsung paling lama 90 menit.

D. Penilaian dan Kriteria Kelulusan Skripsi

1. Penilaian Skripsi dilakukan oleh Panitia ujian skripsi meliputi aspek penguasaan dan kedalaman materi bahasan dalam skripsi. Penilaian dari segi metodologi yang dipergunakan penulis skripsi dalam melakukan penelitian dan membahas hasil penelitian dengan menggunakan penalaran secara kritis dan logis sesuai dengan kriteria ilmu pengetahuan pada umumnya.
2. Nilai akhir skripsi adalah penjumlahan dari nilai Penguji I, Penguji II, Pembimbing, dan Ketua Sidang yang dibagi 3:

IP Skripsi

$$\frac{\Sigma P1 + Pb + KS}{3}$$

P1 = Penguji I

Pb = Pembimbing

KS = Ketua Sidang

Contoh:

Apabila;

P1 memberi nilai total 79,5

Pb memberi nilai total 90,0

KS memberi nilai total 83,5

Maka,

$$\text{IP Skripsi} = \frac{\Sigma 79,5 + 90 + 83,5}{3}$$

IP Skripsi

IP Skripsi = **83,3 (A)**

3. Indeks prestasi yang diperoleh selanjutnya dialihkan menjadi nilai huruf A, B, dengan pedoman sebagai berikut:

Rentang Nilai Skala 1-100	Huruf	Bobot Nilai Skala
80,00-100	A	4
77,50-79,99	A-	3,75
75,00-77,49	A/B	3,5
72,50-74,99	B+	3,25
70,00-72,49	B	3
67,50-69,99	B-	2,75

4. Nilai <B- dinyatakan tidak lulus.

E. Ketentuan Pascaujian Skripsi

Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi, maka tugas selanjutnya adalah:

1. Memperbaiki skripsi sesuai dengan masukan dan tim penguji skripsi dalam waktu paling lambat 15 hari terhitung sejak ujian dilaksanakan.
2. Perbaikan tersebut kemudian diajukan kepada tim penguji skripsi untuk disetujui, dibuktikan dengan tanda tangan penguji I.
3. Sebelum dijilid, mahasiswa meminta kepada bagian Administrasi Akademik. Lembar Pengesahan yang menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diterima sebagai salah satu syarat kelulusan studi.

4. Skripsi dijadikan softfile dalam PDF dan Word, kemudian diserahkan ke perpustakaan dan program studi.
5. Skripsi boleh dipublikasikan jika memenuhi syarat berikut:
 - a. Nilai Skripsi minimal B;
 - b. Materi yang terkandung benar;
 - c. Pemikiran yang disajikan logis;
 - d. Kandungannya tidak sensitif dari segi agama, politik, keamanan, dll.
6. Bagi mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian skripsi pertama diberi kesempatan menempuh ujian skripsi ulangan dalam selang waktu yang ditetapkan oleh panitia ujian skripsi.

BAB VII

ETIKA AKADEMIK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)

AI (*Artificial Intelligence*) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan sistem atau mesin yang dapat melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Ini termasuk kemampuan untuk belajar dari pengalaman, memahami bahasa alami, mengenali pola, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Etika penulisan skripsi dengan menggunakan bantuan AI adalah aspek penting yang harus dipahami dan diikuti oleh mahasiswa untuk memastikan integritas akademik dan kredibilitas penelitian. Berikut adalah beberapa prinsip etika yang perlu diperhatikan:

A. Transparansi

1. Penggunaan AI: Jika menggunakan bantuan AI dalam proses penulisan atau penelitian, jelaskan dengan jelas dalam skripsi bagian mana saja yang dibantu oleh AI. Misalnya, "Bantuan AI digunakan dalam analisis data" atau "Bagian pendahuluan ini dibantu oleh AI dalam menyusun kerangka teori."
2. Metodologi: Sertakan deskripsi tentang bagaimana AI digunakan sebagai bagian dari metodologi penelitian. Jelaskan alat atau platform AI yang digunakan dan alasan penggunaannya.

B. Kejujuran Akademik

1. Pengakuan: Akui penggunaan AI dalam skripsi Anda. Jangan menyembunyikan atau menyamarkan fakta bahwa Anda menggunakan alat AI untuk membantu penulisan atau analisis.
2. Plagiarisme: Pastikan semua konten yang dihasilkan oleh AI adalah orisinal atau memiliki sumber yang tepat. Hindari menjiplak konten yang dihasilkan oleh AI tanpa memberikan atribusi yang sesuai.

C. Validitas dan Reliabilitas

1. Verifikasi Data: Data dan analisis yang dihasilkan oleh AI harus diverifikasi kebenarannya. Mahasiswa harus memeriksa dan memastikan bahwa hasil yang diberikan oleh AI adalah akurat dan relevan.

2. Interpretasi: Meskipun AI dapat membantu dalam analisis, interpretasi hasil harus dilakukan oleh mahasiswa. Pastikan untuk memberikan analisis kritis dan interpretasi pribadi terhadap data yang dihasilkan.

D. Privasi dan Keamanan

1. Data Sensitif: Jika menggunakan data sensitif atau pribadi, pastikan bahwa platform AI yang digunakan mematuhi kebijakan privasi dan keamanan yang ketat. Data harus dienkripsi dan disimpan dengan aman.
2. Anonimitas: Dalam penelitian yang melibatkan partisipan, pastikan identitas mereka tetap anonim jika data tersebut diproses oleh AI.

E. Konsultasi dengan Pembimbing

1. Bimbingan: Diskusikan penggunaan AI dengan pembimbing skripsi Anda. Dapatkan persetujuan dan masukan dari pembimbing tentang cara terbaik untuk mengintegrasikan AI dalam penelitian Anda.
2. Etika Institusional: Pastikan penggunaan AI sesuai dengan kebijakan dan pedoman etika dari institusi pendidikan Anda. Beberapa institusi mungkin memiliki aturan khusus terkait penggunaan teknologi dalam penelitian.

F. Hak Cipta dan Lisensi

1. Lisensi Perangkat Lunak: Pastikan Anda menggunakan perangkat lunak AI yang sah dan memiliki lisensi yang sesuai. Penggunaan perangkat lunak bajakan adalah pelanggaran hukum dan etika.
2. Kredit kepada Pengembang: Berikan kredit yang layak kepada pengembang alat atau platform AI yang Anda gunakan jika diatur oleh lisensi.

Menggunakan AI dalam penulisan skripsi dapat memberikan banyak manfaat, seperti efisiensi dan akurasi yang lebih tinggi. Namun, penting untuk selalu menjaga integritas akademik dengan mengikuti prinsip-prinsip etika yang ketat. Transparansi, kejujuran, verifikasi, privasi, konsultasi, dan kepatuhan terhadap hak cipta adalah pilar utama dalam memastikan bahwa penggunaan AI dalam skripsi Anda adalah etis dan bertanggung jawab. Dengan mematuhi pedoman ini, Anda dapat memanfaatkan teknologi AI secara maksimal sambil tetap menjaga standar akademik yang tinggi.

Menggunakan AI dalam penyusunan skripsi memiliki toleransi yang ketat untuk memastikan bahwa peran mahasiswa sebagai peneliti utama tetap terjaga. AI harus dianggap sebagai alat bantu, bukan pengganti. Mahasiswa harus tetap terlibat aktif dalam semua tahap penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan dan interpretasi hasil. Dengan mematuhi batasan toleransi ini, penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas skripsi tanpa mengorbankan integritas akademik.

G. Bab dalam Buku yang Diedit

- Format: Penulis, A. A. (Tahun). Judul bab. Dalam E. E. Editor (Ed.), Judul buku (halaman bab). Penerbit.
- Contoh: Johnson, M. L. (2015). Adolescent development. In P. R. Harris (Ed.), Psychology and education (pp. 45-67). Routledge.

H. Artikel dalam Prosiding Konferensi

- Format: Penulis, A. A. (Tahun). Judul artikel. Dalam E. E. Editor (Ed.), Judul prosiding (halaman artikel). Penerbit. <https://doi.org/xx.xxx/yyyy>
- Contoh: Carter, S. J. (2019). The future of educational technology. In T. W. Smith (Ed.), Proceedings of the 21st International Conference on Learning (pp. 12-27). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-12345-6_3

I. Sumber dari Internet (Website)

- Format: Penulis, A. A. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul artikel. Nama Situs Web. URL
- Contoh: Anderson, P. (2021, July 15). Climate change and its effects on agriculture. Environmental News. <https://www.environmentalnews.com/climate-change-agriculture>

J. Sumber dari Laporan atau Dokumen Pemerintah

- Format: Nama Lembaga. (Tahun). Judul laporan (No. Laporan). Penerbit. URL
- Contoh: World Health Organization. (2020). World health statistics 2020. WHO. <https://www.who.int/health-statistics>

Penyusunan daftar Pustaka dilakukan secara online dan otomatis menggunakan Reference Management Software MENDELEY atau menggunakan ZOTERO.

Sumber pustaka dapat bersumber database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, PubMed, ScienceDirect, Elsevier, Sinta, ResearchGate atau perpustakaan universitas untuk mencari literatur yang relevan. Minimal daftar pustaka 30 dan 5 diantaranya bersumber dari jurnal beriputasi internasional.

BAB VIII

P E N U T U P

Sebagai penutup, diharapkan buku pedoman ini dapat menjadi panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi mereka. Dengan mengikuti langkah-langkah dan prinsip-prinsip yang telah dijelaskan, mahasiswa dapat mengembangkan penelitian yang terstruktur, metodis, dan akademis yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh institusi pendidikan tinggi. Selain itu, pedoman ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analitis, kritis, dan akademis mahasiswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dalam dunia akademik maupun profesional.

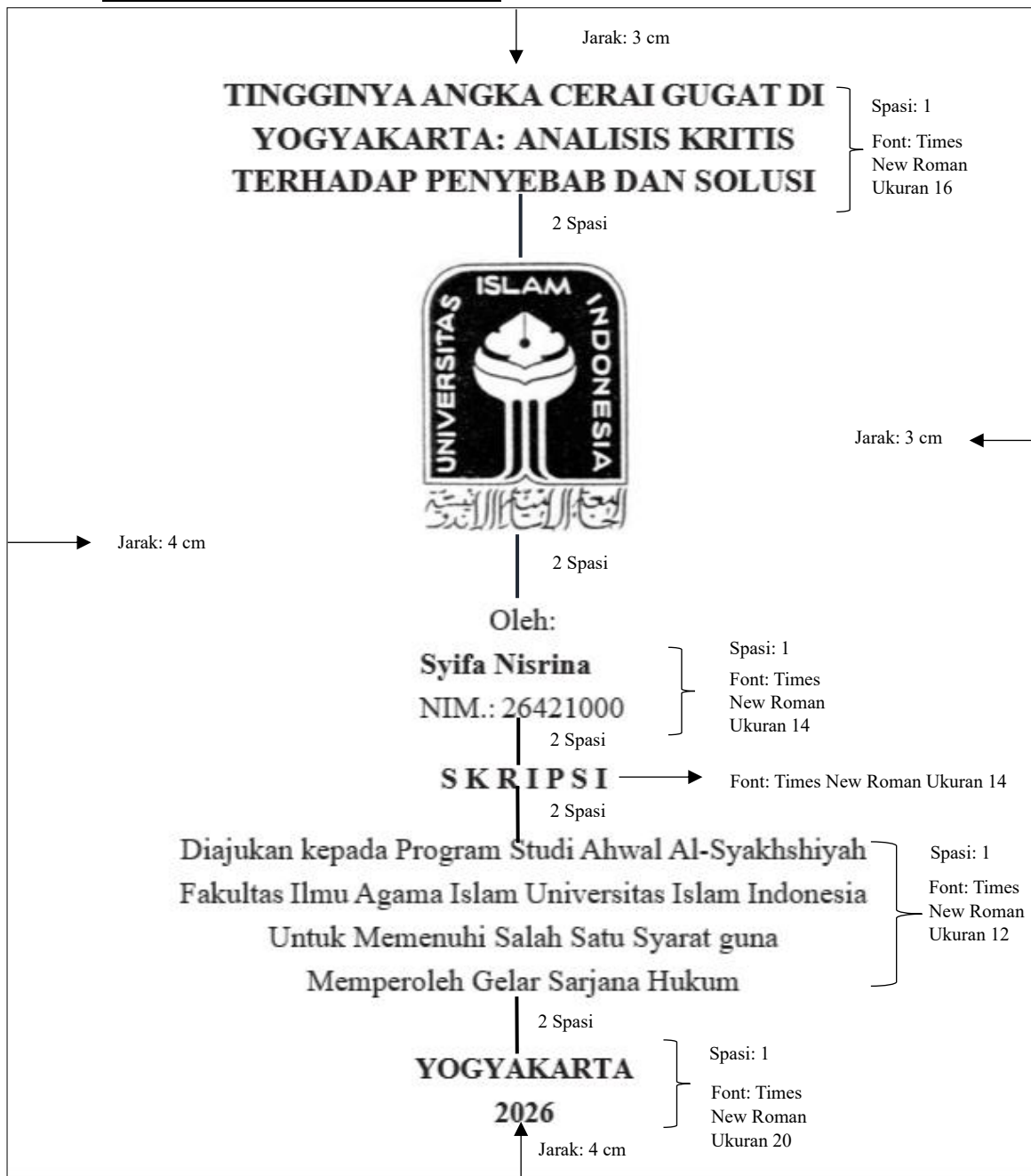
Akhirnya, penyusunan skripsi adalah proses yang menuntut dedikasi, ketekunan, dan kerja keras. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan pedoman ini dengan sebaik-baiknya dan tidak ragu untuk berkonsultasi dengan pembimbing atau dosen terkait apabila menghadapi kesulitan. Dengan semangat belajar yang tinggi dan bimbingan yang tepat, kami yakin bahwa setiap mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Selamat menyusun skripsi dan semoga sukses!

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Lampiran I: Contoh Cover Luar



Lampiran II: Contoh Cover Dalam

**TINGGINYA ANGKA CERAH GUGAT DI
YOGYAKARTA: ANALISIS KRITIS TERHADAP
PENYEBAB DAN SOLUSI**



Oleh:

Syifa Nisrina

NIM: 26421000

Pembimbing:

Prof. Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag.

S K R I P S I

Diajukan kepada Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

YOGYAKARTA

2026

Lampiran III: Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2026
N. I. M. : 26421000
Program Studi : Ahwal Syakhshiyah
Judul Skripsi : Tingginya Angka Cerai Gugat di Yogyakarta:
Analisis Kritis Terhadap Penyebab dan Solusi

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. Amir Mu'allim, MIS. (.....)
Pembimbing : Prof. Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag. (.....)
Penguji : Dr. Dadan Muttaqien, SH., M.Hum. (.....)
Penguji : M. Roem Syibly, MSI. (.....)

Yogyakarta, 10 Juni 2026 Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, M.A.

Lampiran IV: Halaman Nota Dinas

(dibuat oleh mahasiswa)

NOTA DINAS Yogyakarta, H

Hal: Skripsi M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor _____ tanggal _____

atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama :
Syifa Nisrina

S Nomor Pokok/NIMKO :
26421000

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Jurusan / Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)

Tahun Akademik : 2026/2027

Judul Skripsi : Model Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas

Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kaliangkrik
Kabupaten Magelang

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag.

Lampiran V: Halaman Persetujuan Pembimbing

(dibuat oleh mahasiswa)

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul : Tingginya Angka Cerai Gugat di Yogyakarta:
Analisis Kritis Terhadap Penyebab dan Solusi

Ditulis oleh : Syifa Nisrina

N I M : 26421000

Program Studi : Ahwal Syakhshiyah

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 04 Juni 2026 Pembimbing,

Prof. Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag.

Lampiran VI: Pedoman Transliterasi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِىَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ِىَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.